



Jaga Kebersamaan, Bagikan Nasi Bungkus

SEJAK terjadi peningkatan tensi sosial politik sepekan ini, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Yogyakarta berbagi nasi bungkus. Pembagian ini dilakukan sejak 29 Agustus silam.

"Kita ingin memberikan pendekatan yang berbeda dalam menunjukkan jika

Yogya ini penuh dengan kearifan lokal. Saat pertama kali kita lakukan aksi berbagi makanan, ternyata banyak yang ikut nyumbang. Mereka ada yang dari kalangan hotel, pengusaha maupun masyarakat umum yang menitipkan makanan untuk dibagi-bagikan," ungkap

Komandan Kodim (Dandim) 0734 Yogyakarta Letkol Inf Arif Setiyono di sela-aksi bagi nasi di Jalan Tamansiswa, Selasa (2/9/2025) sore.

Pembagiannya dibagikan kepada pengemudi ojek online (ojol) yang tengah mengantre pesanan dari pelanggan. Juga,

pengendara di sepanjang Jalan Tamansiswa.

Bahkan, seiring banyaknya masyarakat yang mengharapkan mendapat nasi bungkus, jajaran Kodim maupun DPRD Kota Yogya harus memborong di salah satu warung makan untuk dibagi-bagikan

Arif menambahkan,

pembagian nasi bungkus ini merupakan karakteristik Kota Yogya yang berbeda dibandingkan daerah lain. Sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, penyampaian aspirasi melalui demonstrasi tidak dilarang namun harus tertib dan tidak anarkistis.

■ Baca JAGA... Hal II



BERSAMA: Anggota Kodim 0734 Yogyakarta membagikan nasi bungkus kepada masyarakat, Selasa sore (2/9).

HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

Jaga Kebersamaan, Bagikan Nasi Bungkus

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Makanya ketika banyak di daerah lain yang terjadi aksi pembakaran, penjarahan dan tindakan anarkhis lainnya, jangan sampai itu terjadi di Yogyakarta. Ayo, kita jaga betul agar kota ini semakin kondusif. Sehingga kita gulirkan bagi-bagi makanan, dan sambutannya sangat bagus. Banyak warga Yogyakarta yang justru ikut membantu,” katanya.

Ia berharap, Kota Yogyakarta bisa seterusnya kondusif. Yaitu, dengan saling peduli antar masyarakat dan kearifan lokal gotong royong. Terlebih ketika situasi tidak kondusif, maka roda perekonomian justru akan langsung berimbas.

“Ini yang harus kita jaga bersama. Semua saling menjaga, semua saling peduli satu sama lain. Kita tunjukkan bahwa Yogya seterusnya akan

aman dan nyaman bagi siapa pun,” katanya.

Salah seorang pengemudi ojol, Fian Wasista Pratama, mengaku berterima kasih atas kepedulian yang ditunjukkan oleh jajaran Kodim dan DPRD Kota Yogyakarta. Meski hanya sebungkus nasi dan air minum namun hal itu sangat berarti baginya yang sudah enam tahun belakangan ini berprofesi sebagai ojol.

Dia pun berharap aksi bagi-bagi nasi bisa seterusnya dilakukan. “Saya merasakan ekonominya sedang sulit. Semoga aksi seperti ini bisa seterusnya karena sangat membantu. Biasanya untuk mencari makan gratis saya mengandalkan jumat berkah. Di luar itu sangat jarang ada aksi seperti ini. Makanya bagi saya ini sangat berharga,” katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005